



## EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE DARING DI SMAN KOTA PARIAMAN

Nurul Hamini<sup>1</sup>, Syafri Anwar<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: [nurulhamini60@gmail.com](mailto:nurulhamini60@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang (1) Efektivitas pembelajaran daring (2) mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran daring (3) mengetahui apa saja solusi yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan daring di Kota Pariaman. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Efektivitas pembelajaran daring di SMAN Kota Pariaman adalah : Pembelajaran menggunakan metode daring di SMAN Kota Pariaman masih belum bisa dikatakan efektif. Karena pengelolaan pembelajaran pada saat pandemic covid dialihkan ke pembelajaran online, komunikasi guru dan peserta didik tidak berjalan begitu baik, sehingga peserta didik merespon dan menanggapi pembelajaran menggunakan metode daring. (2) Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring di SMAN Kota Pariaman adalah kekuatan jaringan/ sinyal yang masih belum stabil, keterbatasan siswa dalam pembelian kuota internet, masih adanya siswa yang belum memiliki smartphone. (3) Solusi yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan daring di SMAN Kota Pariaman. Dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menggunakan metode daring maka solusi yang dapat dilakukan siswa yang terkendala karena jaringan dan kuota internet ataupun tidak memiliki smartphone dapat memanfaatkan fasilitas sekolah agar dapat tetap aktif mengikuti proses belajar. Siswa yang tidak memiliki smartphone juga dapat melapor ke guru BK untuk di carikan solusi seperti guru menyediakan atau memberikan smartphone kepada siswa yang benar benar tidak mempunyai smartphone, hal ini dapat memberi dukungan kepada siswa agar ia tetap dapat mengikuti proses belajar daring.

**Kata kunci**— Pembelajaran daring, Efektivitas

### Abstract

*This study aims to find out about (1) the effectiveness of online learning (2) to find out what problems are faced in online learning (3) to find out what solutions can be done in order to overcome online problems in Kota Pariaman. This type of research uses descriptive quantitative research. The results of this study are (1) The effectiveness of online learning at SMAN Kota Pariaman is: Learning using online methods at SMAN Kota Pariaman is still not effective. Because the management of learning during the Covid pandemic was shifted to online learning, teacher and student communication did not go so well, so that students responded and responded to learning using online methods. (2) The problems faced in online learning at SMAN Kota Pariaman are the strength of the network / signal which is still not stable, the limitations of students in purchasing internet quota, there are still students who do not have smartphones. (3) Solutions that can be done in order to solve online problems at SMAN Kota Pariaman. From the problems faced in learning using online methods, solutions that can be done by students who are constrained because of the internet network and quota or not having a smartphone can take advantage of school facilities so that they can remain active in the learning process. Students who do not have smartphones can also report to the counseling teacher for solutions such as the teacher providing or giving smartphones to students who really do not have smartphones, this can provide support to students so that they can continue to follow the online learning process.*

**Keywords**— online learning, effectiveness

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).

Pembelajaran yang efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang lebih positif dan baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pendidikan. Maka dari itu pembelajaran yang dialihkan dari pembelajaran tatap muka ke bentuk daring ( dalam Jaringan ) seharusnya tetap berjalan dengan baik sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan optimal.

Efektivitas pembelajaran merupakan takaran keberhasilan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan, sehingga sangat dibutuhkan adanya upaya pembelajaran yang mampu membangkitkan keinginan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi atau

kemampuan yang ada dalam diri siswa.

Pembelajaran metode daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *whatsapp group*, *Edmodo* dan juga menggunakan *e-learning*. Aplikasi ini dapat membantu proses belajar dengan metode daring untuk para pemula. Pengoperasiannya juga sederhana dan mudah diakses siswa. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu guru masih memberikan tugas yang monoton terhadap siswa seperti pengerjaan LKS, dan contoh soal lainnya.

Berdasarkan penelitian tahap awal yang peneliti lakukan di SMAN 3 Pariaman pada tanggal 15 Agustus 2020 dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi yang ada di lokasi dan mewawancarai beberapa guru yaitu Ibu Yeni Parni, S.Pd. dan Ibu Lasrita Sofia, S.Pd., M.Pd. selaku guru bidang studi Geografi di SMAN 3 Pariaman. Beliau mengutarakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode daring memiliki banyak kesulitan seperti siswa belajar menggunakan metode daring terkendala oleh jaringan yang kurang stabil, pembelian paket internet dan juga masih ada siswa yang belum memiliki *smartphone* untuk penunjang pembelajaran secara daring. Maka dari itu pembelajaran daring masih berjalan kurang optimal. Begitu pun menurut beberapa siswa SMAN 3 Pariaman yang peneliti wawancarai yaitu Tiara Dwi Putri

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

kelas X IPA 5 yang beralamat di Desa Pasar Hilalang dan juga Kiki Palosa siswa kelas X IPA 5 yang beralamat di Desa Batang Tajongkek. Siswa tersebut mengaku mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran dari guru dan mengikuti pembelajaran dengan cara yang masih belum maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan mengetahui tentang (1) Bagaimana efektivitas pembelajaran daring di SMAN Kota Pariaman (2) Mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran daring (3) Mengetahui apa saja solusi yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan daring di Kota Pariaman agar pembelajaran daring tetap efektif.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif . yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas pembelajaran menggunakan metode daring di SMAN Kota Pariaman. Penelitian ini dilakukan di SMAN yang ada di Kota Pariaman, SMAN yang ada di Kota Pariaman ada 6 yaitu: SMAN 1 Pariaman : Jl. Prof. M Yamin SH, No. 38, Kp.Baru, Pariaman tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat SMAN 2 Pariaman : Jl. RA Kartini No. 75, Kampung Jawa 1, Rawang Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat, SMAN 3 Pariaman : Jl.

Samaun Bakri No. 78. Sikabu, Pariaman Selatan, Kota Pariaman, Sumatera Barat, SMAN 4 Pariaman : Jl. Siti Manggopoh, Naras Hilir, Pariaman Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat, SMAN 5 Kota Pariaman : Jl. Kayu Gadang Pakasai Padusunan, Kp. Baru Padusunan, Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatera Barat, SMAN 6 Pariaman : Jl. Sidi Tukar Arif, Sungai Rambai, Pariaman Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Informan dalam penelitian ini adalah (1) Guru geografi SMAN Kota Pariaman (2) Siswa SMAN Kota Pariaman. Teknik Pengumpulan data adalah observasi yaitu dengan melakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk situasi dan kondisi dilapangan. Kemudian mewawancarai guru geografi dan menyebarkan angket ke siswa untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan metode daring. Teknik analisis angket tentang efektivitas pembelajaran menggunakan metode daring ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan rumus interval guna untuk mendapatkan hasil dari seberapa besar tingkatan efektivitas pembelajaran daring di SMAN Kota Pariaman.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Di mana makin besar presentase target yang dicapai makin

tinggi fektivitasnya. Miarso (dalam Afifatu, 2015:16-17) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the right things".

Hamalik (dalam Afifatu, 2015:16) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-

luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Dari hasil wawancara dan hasil angket maka peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana efektivitas pembelajaran daring dan permasalahan apa saja yang di temui serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan selama pembelajaran daring.

Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel **Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran menggunakan Metode Daring di SMAN Kota Pariaman**

	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>1</b>	$X \geq 95$	Sangat Tinggi	11	9,82%
<b>2</b>	87-94	Tinggi	27	24,1%
<b>3</b>	79-86	Sedang	42	37,5%
<b>4</b>	71-78	Rendah	28	25%
<b>5</b>	$X \leq 70$	Sangat Rendah	4	3,57%
<b>Total</b>			112	100%

Dari tabel distribusi pengkategorian Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Daring di SMAN Kota Pariaman, dapat dilihat dan di kategorikan yaitu sebanyak 11 responden (9,82%) memiliki kategori Sangat Tinggi, responden 27 (24,1%) memiliki kategori Tinggi, responden 42 (37,5%) memiliki kategori Sedang, responden 28 (25%) memiliki kategori Rendah, dan sebanyak 4 responden (3,57%) memiliki kategori Sangat Rendah. Dengan demikian Analisis Efektivitas Pembelajaran

Menggunakan Metode Daring di SMAN Kota Pariaman berdasarkan pada skala prioritas untuk siswa adalah (37,5%) "**Sedang**".

#### 1. Efektivitas pembelajaran daring di SMAN Kota Pariaman

Suatu pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila poses belajar mengajar dapat membangkitkan proses belajar dan semangat belajar siswa yang tinggi terhadap suatu pembelajaran. Untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya

hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan secara bersama serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai seluruh aspek perkembangan siswa, berdasarkan hal tersebut pembelajaran daring di SMAN Kota Pariaman dapat di kategorikan tergolong **“sedang”** dikarena selama pembelajaran daring siswa dan guru tetap melakukan proses belajar mengajar, pemberian tugas dan materi selalu diberikan oleh guru menyesuaikan dengan silabus pembelajaran agar siswa belajar dengan optimal meskipun pada pembelajaran online. Masih adanya Kendala yang di temui seperti keadaan jaringan di lingkungan tempat tinggal siswa yang masih belum tergolong stabil, Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi beberapa siswa terhadap lancarnya proses belajar menggunakan metode daring, selain itu siswa juga mengalami kesulitan untuk pembelian paket internet yang di gunakan untuk penunjang pembelajaran.

Jadi Pembelajaran menggunakan metode daring di SMAN Kota Pariaman dikategorikan **“sedang”**, dikarenakan pembelajaran daring tetap berlangsung meskipun memiliki beberapa kendala yang di temui oleh siswa.

2. Kendala yang di temui seperti keadaan jaringan di lingkungan tempat tinggal siswa yang masih

belum tergolong stabil, selain itu ada juga siswa mengalami kesulitan untuk pembelian paket internet yang di gunakan sebagai penunjang pembelajaran. Adapun bantuan berupa kuota belajar yang di berikan pemerintah terhadap siswa belum merata, masih ada siswa yang belum dapat menggunakan kuota belajar tersebut.

Tergolong sedikit siswa yang tidak memiliki smartphone untuk mengikuti poses pembelajaran daring, Adapun solusi yang di berikan oleh pihak sekolah terhadap kendala yang ditemui seperti penyediaan labor komputer bagi siswa yang tidak memiliki smartphone, siswa bisa memanfaatkan fasilitas sekolah tersebut. Solusi lain yang di berikan oleh guru geografi yaitu seperti membeikan smartphone kepada siswa yang benar benar tidak mampu mempunyai smartphone. Hal ini di lakukan agar dapat menunjang siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode daring.

3. Solusi yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan daring di kota pariaman

Dengan adanya permasalahan yang di temukan peneliti di lapangan seperti keadaan jaringan yang kurang stabil, ketebatasan siswa dalam memperoleh paket data internet, adanya siswa yang tidak memiliki smartphone sebagai penunjang

pembelajaran daring, dan juga kurangnya partisipasi orang tua dan siswa dalam pembelajaran daring. Maka dari itu solusi yang dapat dilakukan jika keadaan jaringan di lingkungan tempat tinggal siswa kurang stabil, siswa tersebut dapat memanfaatkan fasilitas dan jaringan sekolah agar dapat ikut serta dalam proses belajar selama daring, begitupun apabila siswa yang terkendala karena tidak memiliki paket internet. Beberapa guru peneliti ditemui di lapangan memberikan fasilitas seperti membelikan smartphone kepada siswa dengan tujuan agar siswa bisa mengikuti pembelajaran online dengan baik. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk kelangsungan pembelajaran bagi peserta didik, dengan begitu orang tua dapat mengarahkan dan mengingatkan anaknya untuk tetap mengikuti proses belajar meskipun dengan keadaan belajar daring di rumah.

Jadi, dari solusi ini hendaknya dapat membantu berjalannya pembelajaran menggunakan metode daring yang efektif.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pembelajaran menggunakan metode daring di SMAN Kota Pariaman yaitu sebanyak 11 responden (9,82%) memiliki kategori Sangat Tinggi,

27 responden (24,1%) memiliki kategori Tinggi, 42 responden (37,5%) memiliki kategori Sedang, 28 responden (25%) memiliki kategori Rendah, dan sebanyak 4 responden (4%) memiliki kategori Sangat Rendah. dari data tersebut memiliki frekuensi prioritas terbesar sebanyak 42 siswa dengan presentase 37,5%, yaitu pada kategori “**Sedang**”. Sehingga pembelajaran menggunakan metode daring di SMAN Kota Pariaman dapat di kategorikan sedang, masih belum bisa di katakan efektif dengan adanya kendala yang di temui pada saat pembelajaran menggunakan metode daring.

2. Kendala dan hambatan yang terjadi di SMAN Kota Pariaman pada saat pembelajaran menggunakan metode daring. Seperti keadaan jaringan di lingkungan tempat tinggal siswa yang masih belum tergolong stabil, Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat lancarnya proses belajar menggunakan metode daring yang efektif, selain itu siswa juga mengalami kesulitan pembelian paket internet yang di gunakan sebagai penunjang pembelajaran. Adapun bantuan berupa kuota belajar yang di berikan pemerintah dapat membantu siswa dalam pembelajaran daring meskipun belum merata siswa

yang mendapatkan bantuan kuota belajar. Adanya siswa yang tidak memiliki smartphone untuk mengikuti poses pembelajaran daring,

3. Solusi yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan daring di Kota Pariaman agar pembelajaran daring tetap efektif. Dari kendala yang di hadapi oleh siswa dan guru di SMAN Kota Pariaman seperti keadaan jaringan yang kurang stabil, ketebatasan siswa dalam memperoleh paket data internet, masih adanya siswa yang tidak memiliki smartphone sebagai penunjang pembelajaran daring, dan juga kurangnya partisipasi orang tua dan siswa dalam pembelajaran daring. Maka dari itu solusi yang dapat dilakukan jika keadaan jaringan di lingkungan tempat tinggal siswa kurang stabil, siswa tersebut dapat memanfaatkan fasilitas seperti labor komputer

dan jaringan wifi yang sudah di sediakan sekolah agar siswa ikut serta dalam proses belajar selama daring, adapun bantuan yang diberikan pemerintah berupa paket belajar dapat dimanfaatkan oleh siswa. Beberapa guru peneliti temui di lapangan memberikan fasilitas seperti membelikan smartphone kepada siswa dengan tujuan agar siswa bisa mengikuti pembelajaran online dengan baik. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk kelangsungan pembelajaran bagi peserta didik, dengan begitu orang tua dapat mengarahkan dan mengingatkan anaknya untuk tetap mengikuti proses belajar meskipun dengan keadaan belajar daring di rumah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rohmawati,afifatu,“Efektivitas Pembelajaran “ Jurnal Pendidikan Usia Dini” Volume 9 Edisi 1, April 2015, Universitas Negeri Jakarta